

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Adapun simpulan yang penulis uraikan terkait dengan permasalahan yang tercantum pada Bab-bab sebelumnya:

1. Peran kepala sekolah SMA Muhammadiyah Madopolo terhadap peningkatan motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran belum optimal serta belum tertata dengan baik. Meningkatkan motifasi guru dalam melaksanakan pembelajaran hanya bertolak pada pelatihan, evaluasi dan membuat perangkat pembelajaran tidak dapat menciptakan seorang guru termotivasi dalam hal melaksanakan pembelajaran. Ini membuktikan bahwa masih kurangnya peran kepala sekolah terhadap peningkatan motivasi guru.
2. Kurangnya motivasi guru dalam melaksanakan pembelajaran pastinya ada Faktor yang mempengaruhinya yakni faktor kesejahteraan dan faktor kedisiplinan. Di SMA Muhammadiyah Madopolo kesejahteraan para guru khususnya guru honor masih cukup rendah sehingganya dengan alasan tersebut, guru honor masih kurang termotivasi terhadap pelaksanaan pembelajaran. Kedisiplinan juga merupakan faktor yang mempengaruhi peningkatan motivasi guru, kurangnya kedisiplinan dikarenakan tidak ada ketegasan dari kepala sekolah serta kurangnya aturan-aturan yang dibuat oleh komite sekolah. Dengan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah terhadap peningkatan motivasi guru di SMA Muhammadiyah

Madopolo belum maksimal dan belum sesuai dengan standar pendidikan, sebab sebuah peran akan menjadi bernilai baik apabila dapat dijalankan dengan baik, siapapun yang mampu menjalankan dengan penuh kesungguhan akan menghasilkan suatu hal yang membanggakan, bahkan menguntungkan bagi dirinya maupun bagi orang di sekitarnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kesejahteraan guru perlu ditingkatkan sehingga guru dapat termotivasi dan melaksanakan pembelajaran dengan baik.
2. Kiranya peningkatan kedisiplinan guru lebih diperhatikan lagi oleh kepala sekolah agar supaya tidak berdampak buruk bagi siswa yang mencontohi tingkah laku dari seorang guru.
3. Memperhatikan ketersediaannya sarana dan prasarana sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang mampu memudahkan guru dalam mengajar.
4. Meningkatkan komunikasi yang erat antara guru, orangtua siswa dan siswa atau anak didik.
5. Menjaga keharmonisan dengan anggota masyarakat yang berada di lingkungan sekitar sekolah, yang tujuannya adalah agar ada kerjasama yang baik dalam rangka menciptakan lingkungan yang kondusif, edukatif dan agamis.

Saran yang telah penulis sampaikan, adalah sebagai wujud kepekaan dan harapan terhadap kemajuan dunia pendidikan yang khususnya, untuk SMA Muhammadiyah Madopolo dan umumnya untuk lembaga pendidikan lainnya yang bercita-cita mewujudkan pendidikan yang baik dan berkualitas.